

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup> Menurut Denzim dan Lincoln dalam (Albi Anggito) menyatakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada”.<sup>2</sup> Inti dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, tindakan, dan visual tidak diberikan sebagai data statistik melainkan dalam bentuk kualitatif yang lebih bermakna dari sekedar informasi numerik atau peristiwa. Dengan menjelaskan peristiwa yang diteliti, peneliti menggunakan narasi deskriptif untuk menilai data.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dikenal sebagai penelitian lapangan, melibatkan pengamatan kejadian dalam latar alamiah. Hal yang ada di lapangan adalah obyek penelitian. Penulis mencoba menguraikan data objektif di lapangan tentang mengenai penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti menganbil lokasi penelitian di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus karena telah menerapkan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus .

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018):7, diakses 23 November, 2022 <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>

### C. Subjek Penelitian

Sumber utama yang diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menentukan apakah suatu data akurat dikenal sebagai topik penelitian. 20 anggota siswa kelompok B3, guru, dan kepala sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan gerakan untuk membantu siswa di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus menghafal hadits dengan lebih efektif.

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dan digunakan sebagai sumber pengetahuan ketika alat ukur digunakan atau topik penelitian diamati secara langsung.<sup>3</sup> Berkaitan dengan penelitian ini maka, yang menjadi sumber data primer adalah berupa beberapa informan yakni kepala sekolah, pendidik dan wali murid kelompok B serta berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus .

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa catatan seperti data laporan dan buku-buku serta data dokumentasi yang terkait dengan penelitian.<sup>4</sup> Untuk itu, data sekunder yang mendukung penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, video ataupun pencarian literature buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian yaitu penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. tanpa memiliki pengetahuan tentang standar data yang berlaku untuk metode

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

pengumpulan data.<sup>5</sup> Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

### 1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa “observasi adalah sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang paling penting dalam sebuah observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila pebelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.<sup>6</sup> Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh fakta dilapangan yang subjektif mengenai proses penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

### 2. Teknik Wawancara/Interview

Esterberg (2022) yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam teknik prngumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.<sup>7</sup>

Untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari lebih khusus tentang berbagai data atau informasi yang terkait dengan proses penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan wawancara. Peneliti mendapatkan data dari sumber informasi atau informan terjun langsung dalam penerapan pembelajaran agar data yang terkumpul lebih tepat dan terpercaya. yaitu sumber data dari kepala sekolah, pendidik dan wali murid kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, metodologi pendokumentasian merupakan tambahan yang berguna untuk penggunaan metode observasi dan wawancara. Temuan penelitian berdasarkan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 308.

<sup>6</sup> Sugiyono, 203.

<sup>7</sup> Sugiyono, 317.

observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan dokumentasi pendukung. Rekaman peristiwa masa lalu, seringkali dalam bentuk teks, gambar, atau karya seni penting, disebut dokumen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari dokumentasi foto, dokumentasi arsip, laporan hasil penilaian anak, buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menetapkan keabsahan data dan temuan yang peneliti peroleh ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kegigihan. Dalam metode ini, dimungkinkan untuk merekam urutan peristiwa dan keyakinan fakta secara jelas dan terorganisir..<sup>9</sup> Membaca semua catatan studi dengan benar membantu peneliti mengembangkan lebih banyak ketekunan karena memungkinkan mereka melihat kesalahan penulisan dan kekurangan lainnya. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang dilakukan di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wilda Wates Undaan Kudus.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>10</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Para peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis data dari informan dan dokumentasi untuk mempelajari efek penggunaan pendekatan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 329.

<sup>9</sup> Sugiyono, 370.

<sup>10</sup> Sugiyono, 372.

<sup>11</sup> Sugiyono, 373.

gerakan untuk meningkatkan daya ingat anak-anak tentang hadits.

b. Triangulasi Teknik

Menggunakan banyak metode untuk mengevaluasi data sumber yang sama, teknik triangulasi dapat digunakan untuk menentukan kebenaran data. Jika terdapat ketidaksesuaian antara informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen pendukung, peneliti melakukan interaksi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan.

c. Triangulasi Waktu

Keandalan data juga dipengaruhi oleh waktu. Untuk menghindari membebani informan dengan penelitian yang sedang dilakukan, penting untuk memilih momen yang tepat untuk mewawancarai mereka. agar informan dapat memberikan informasi data yang lebih handal dan terpercaya.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan data ke dalam kelompok, mendeskripsikannya ke dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya ke dalam pola, memilih informasi yang paling penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan. yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup> Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, berikut penjelasannya:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah memilih, Meringkas, memusatkan perhatian pada informasi yang paling penting, menemukan tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan informasi asing. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan melakukan pencarian yang diperlukan..<sup>13</sup>

Mengenai penelitian ini, peneliti mencari data dengan penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data tersebut. Selenjutnya, peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses penerapan metode

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 335.

<sup>13</sup> Sugiyono, 338.

gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berarti kegiatan menyampaikan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, korelasi antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Namun, penulisan naratif yang merangkum hasil kerja lapangan merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Terkait dengan hal itu, peneliti menyajikan data dengan menarasikan hasil dari penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan membentuk tahap ketiga dari penyelidikan kualitatif. Jika bukti konklusif yang memadai tidak ditemukan selama fase pengumpulan data selanjutnya, temuan asli yang disajikan akan bersifat sementara dan akan diubah.<sup>15</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang telah diperoleh dari lapangan mengenai penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 341.

<sup>15</sup> Sugiyono, 345.